## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* Jakarta: Rineka Cipta
- Agustina, L. (2011). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematika siswa SMP dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Tesis tidak diterbitkan. Medan: Program Pascasarjana UNIMED.
- Ansari, Bunsu I. 2009. Komunikasi Matematika Konsep dan Aplikasi. Banda Aceh: yayasan Pena.
- Atun, I (2006) Pembelajaran Matematika dengan Kooperatif Tipe Student Teams Achievment Division untuk Meningkatkan Kemampuan pemecahan masalah dan Komunikasi Siswa. Tesis tidak diterbitkan. Bandung: Program Pascasarjana UPI Bandung.
- Bistari, B. (2010). Pengembangan Kemandirian Belajar Berbasis Nilai untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA,(Online), Vol. 1 No. 1 Januari 2010:11-23, (<a href="http://jurnal.untan.ac.id/index.php/PMP/article/viewFile/148/148">http://jurnal.untan.ac.id/index.php/PMP/article/viewFile/148/148</a>, diakses 29 Desember 2015).
- Bobb, D, & Mike H. (2003). Quantum Learning. Bandung: Kaifa
- Depdiknas. (2003). Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata pelajaran Matematika. Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta. Pusat kurikulum. Balitbang Depdiknas
- Depdiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tenntang Standar Isi Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Depdiknas
- Effendi, L, A. (2012). Pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa SMP Jurnal penelitian pendidikan, Vol. 13 No. 2 Oktober 2012. Hal: 1-10.
- Fajri, N, dkk. (2013). Peningkatan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematis Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA Vol. 6 No. 2 Desember 2013. Hal. 150

- Hasratuddin. (2015). *Mengapa Harus Belajar Matematika*. Medan:Perdana Publishing.
- Hirscfeld, K. (2008). *Mathematical communication, Conceptual Understanding, and Students' Attitudes Toward mathematics. Math in the Middle Institute Partnership Action Research Project Report.* University of Nebraska-Lincoln.
- Hudojo, H. (2001). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Husna, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematik melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Siswa SMP Kelas VII Langsa. Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA Vol. 6 No. 2 Desember 2013. Hal: 177
- Kantowski, M.G. (1981). Problem Solving. *Mathematics Education Research*: *Implication for the 80*. Virginia: NCTM
- Mckee, L. (2008). *The Accelerated Trainer Revolusi Pelatihan Sukses Dengan Teknik Accelerated Laerning*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Meiere, D. (2002). The Accelerated Learning Handbook. Bandung: kaifa
- Murni, A, dkk. (2013). The Enhancement of Junior High School Student's Abilities in Mathematical Problem Solving Using Softt Skill-Based Metacognitive Learning. Indo-MS Journal Mathematics Education (JME) Vol. 4 No. 2 July 2013 (ISSN 2087-8885). National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). 2000. Principles and Standard for School mathematics. Virginia: NCTM inc.
- Nurdilah, dkk. (2013). Perbedaan Kemampuan Penalaran Matematika dan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Konvensional di SMA Negeri 1 Kualuh Selata. Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA Vo. 6 Nomor 2 Edisi Desember 2013. Hal. 116
- Nurhadi, dkk. (2003). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pamungkas, dkk. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kreativitas Belajar Matematika dengan Pemanfaatan Software Core Math Tools (CMT). Prosiding: Seminar Nasional Pendidikan Matematika 15 Mei 2013. Surakarta
- Polya, G. (1973). How to Solve It (2nd Ed). Princeton University Press.

- Rose, C & Malcolm J. N. (2012). Accelerated Learning For The 21 St Century. Bandung: Nuansa
- Ruseffendi. (1991). Pengantar Kepada Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Mengajar Matematika untuk Meningkatkan CBSA. Bandung:Tarsito.
- Sagala, S. (2009) Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung ; Alfabeta.
- Saragih, S. (2007) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logisp dan Komunikasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pendekatan Matematika Realistik. Disertasi tidak dipublikasikan. Bandung: Program Pascasarjana UPI Bandung.
- S. (2009). Analisis Strategi Kognitif Siswa SLTP Negeri 35 Medan dalam Menyelesaikan Soal-soal matematika. Jurnal Penelitian Kependidikan Universitas Negeri Malang. 10, (2).
- Setiawati, Euis. (2005). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Teknik SQ4R dan Peta Konsep Siswa Madrasah Aliyah. Tesis PPs UPI. Bandung: UPI (tidak diterbitkan)
- Shadiq, Fajar. (2008). *Pemecahan Masalah, Penalaran, dan Komunikasi*. Yogjakarta: PPPG Matematika.
- Sinaga, B. (1999). Efektivitas Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction) Pada Siswa Kelas I SMU Dengan Bahan Kajian Fungsi Kuadrat. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana IKIP Surabaya
- Sumarmo, U. (2010). Berpikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada peserta didik. Bandung: FMIPA UPI
- Tugiman. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Adobe Flash CS3 Proffesional dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Siswa SMP/MTs Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras. Skrispi Program Studi Pendidikan Matematika. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Yonandi. (2011). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Komputer Jurnal Pendidikan Matematika Volume 2 Nomor 2 Juli 2011 hal: 133